

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDITOR  
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP BIAYA UTANG (*COST OF DEBT*)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**FITRIANA RATNASARI**

**NIM C2C009055**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2014**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Fitriana Ratnasari  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009055  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KUALITAS  
AUDITOR DAN KARAKTERISTIK  
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG  
(*COST OF DEBT*)**  
Dosen Pembimbing : Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 3 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 1972 0511 200012 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Fitriana Ratnasari  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009055  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KUALITAS  
AUDITOR DAN KARAKTERISTIK  
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG  
(*COST OF DEBT*)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Juli 2014**

Tim Penguji

1. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt ( )
2. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt ( )
3. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt ( )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fitriana Ratnasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Utang (*Cost of Debt*)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

(Fitriana Ratnasari)

NIM: C2C009055

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the impact of auditor quality and firm characteristics on cost of debt. Auditor quality in this study was measured by grouping the big four auditor and non-big four auditor. Firm characteristics used in this study are firm age, profitability, leverage, and firm size.*

*The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011. Sampling method used in this study is purposive sampling method. Criteria are determined to be relevant to the purpose of the research is the company publishes a complete financial statement in 2011 and the company has interest expense in the current period. The sample used in this study were 152 companies. The analysis technique used is multiple regression.*

*The results of this study indicate that audit quality, firm age, profitability, leverage, and firm size have positively significant influenced on probablity of cost of debt.*

**Keywords:** *cost of debt, auditor quality, firm characteristics*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor dan karakteristik perusahaan terhadap biaya utang (*cost of debt*). Kualitas auditor pada penelitian ini diukur dengan pengelompokan dalam auditor *big four* dan *non big four*. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan agar relevan dengan tujuan penelitian adalah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap pada tahun 2011 dan perusahaan memiliki beban bunga pada periode berjalan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 152 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

**Kata kunci:** biaya utang, kualitas auditor, karakteristik perusahaan.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (Hadits Muslim)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

Mama, papa, dan adikku tersayang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, kami telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Utang (*Cost of Debt*)**”.

Skripsi yang kami susun merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, M.Si, Akt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, masukan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Nur Cahyonowati, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Dosen yang telah mengajar Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kami, mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya serta dukungan moral, spiritual dan finansial selama ini.

6. Adikku Aulia yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
7. Keluarga besar tercinta, kakak – kakak sepupu, om, tante, pakhde, dan budhe yang terus memberikan doa dan dorongan kepada penulis.
8. Sahabat – sahabat tercinta, Dewi, Nora, Arin, Dila, Sinta yang telah berjuang bersama-sama menjalani masa kuliah.
9. Sahabat SMA tercinta, Donna, Tantri, dan Atun yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
10. Semua teman – teman Akuntansi dan semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kemajuan skripsi berikutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu Manajemen di Jurusan Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Semarang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi.....	8
2.1.2 <i>Cost of Debt</i> .....	9
2.1.3 Kualitas Audit.....	10
2.1.4 Umur Perusahaan.....	11
2.1.5 Profitabilitas.....	12
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	13
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.8 <i>Debt Covenant</i> .....	15

2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran .....	18
2.4 Hipotesis .....	19
2.4.1 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	19
2.4.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	20
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	21
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	21
2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	22

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional .....	23
3.1.1 Variabel Dependen.....	23
3.1.1.1 <i>Cost of Debt</i> .....	23
3.1.2 Variabel Independen.....	25
3.1.2.1 Kualitas Audit.....	25
3.1.2.2 Karakteristik Perusahaan.....	25
3.1.2.2.1 Umur Perusahaan.....	25
3.1.2.2.2 Profitabilitas.....	26
3.1.2.2.3 <i>Leverage</i> .....	26
3.1.2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5 Metode Analisis .....	29
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	30
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	31
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	32
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	33
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	34

3.5.4 Uji Hipotesis.....	35
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.5.4.2 Uji Signifikan Simultan.....	37
3.5.4.3 Uji Secara Parsial.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Deskriptif .....	40
4.2 Analisis Inferensial .....	42
4.2.1 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	48
4.3 Uji Hipotesis.....	51
4.4 Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Data Statistik Deskripsi.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik K-S.....	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	48
Tabel 4.6 Output Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.7 Output Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.8 Hasil Hipotesis Variabel X Terhadap Variabel Y.....	51
Tabel 4.9 Output Uji Anova.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Grafik Normal Plot .....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perusahaan Yang Diteliti .....	67
Lampiran B Tabulasi Data .....	71
Lampiran C Hasil Output SPSS .....	75

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas pendahuluan atas penelitian ini. Pendahuluan akan mengungkapkan mengapa penelitian perlu dilakukan. Pendahuluan ini terbagi dalam beberapa bagian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan yang berskala kecil hingga perusahaan besar mempunyai utang sebagai tambahan modal untuk kelangsungan usahanya. Utang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang (Jusuf, 2001). Alasan perusahaan cenderung berutang daripada menerbitkan surat berharga pendanaan adalah utang mempunyai biaya lebih rendah namun sebagai gantinya perusahaan akan memberikan pengembalian (*return*) terhadap kreditor. Dana yang diberikan oleh kreditor dalam hal pendanaan terhadap perusahaan akan menimbulkan biaya utang atau biasa disebut *cost of debt*. *Cost of debt* merupakan tingkat pengembalian yang harus dilunasi oleh perusahaan terhadap utang – utangnya (Arjo, 2008). Utang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan. Secara umum, *cost of debt* ditetapkan dengan variabel antara lain tingkatan biaya bunga saat ini, risiko bangkrutnya suatu perusahaan (*the default risk of the company*), dan

keuntungan pajak bagi perusahaan dengan adanya utang (*the tax advantage associated with debt*).

Salah satu upaya monitoring *cost of debt* dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas auditor eksternal. Kualitas audit pada laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi keputusan dari kreditor dalam menentukan besarnya *cost of debt*. Kualitas audit yang baik memberikan risiko informasi yang rendah (Teoh dan Wong, 1993). Kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit sehingga dapat membantu manajemen untuk memenuhi kewajibannya dalam menyampaikan informasi dan dapat mengurangi asimetri informasi dan risiko gagal bayar (*default risk*).

Kualitas audit sulit diukur secara jelas, namun kualitas auditor sering dikaitkan oleh reputasi auditor oleh pemakai keuangan (Teoh dan Wong, 1993). Kualitas audit menjadi salah satu penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit sebagai pertimbangan investasi. Dalam penelitian ini akan membahas secara khusus hubungan antara kualitas auditor dan *cost of debt* karena pemegang saham dan kreditor mungkin menghadapi masalah kelembagaan yang berbeda dan risiko (Jensen and Meckling, 1976). Pada penelitian sebelumnya Mansi *et al.* (2004) dalam Causholli dan Knechel (2012) meneliti pengaruh kualitas auditor dari perspektif pemegang obligasi dan menemukan hubungan negatif yang signifikan antara kualitas auditor dan *bond returns*. Pittman dan Fortin (2004) dalam Causholli dan Knechel (2012) menggunakan sampel perusahaan *go publik* dan menemukan bahwa adanya

auditor *Big Six* dikaitkan dengan suku bunga yang lebih rendah setelah penawaran umum perdana (IPO). Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Sentosa (2009) juga menunjukkan bahwa *cost of debt* yang dimiliki pada perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big Four* lebih rendah daripada biaya utang yang dimiliki oleh perusahaan yang diaudit oleh auditor non *Big Four*.

Karakteristik perusahaan juga termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *cost of debt* dalam penelitian ini (Permatasari, 2012). Karakteristik yang pertama adalah umur perusahaan. Umur perusahaan dapat menggambarkan kemampuan bertahan sebuah perusahaan dalam menjalankan dunia bisnis. Karakteristik perusahaan lainnya dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan kreditor ketika akan memberikan pinjaman kepada sebuah perusahaan. Selain itu kreditor juga dapat melihat keadaan perusahaan dari *leverage* atau rasio utang, yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Horne, 2009). Semakin kecil rasio *leverage* maka semakin kecil pula risiko yang dapat dialami oleh kreditor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*firm size*) menjadi karakteristik perusahaan terakhir yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan dari kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan

perusahaan tersebut lebih memiliki jaminan aset ketika pinjaman telah jatuh tempo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini akan mengambil judul “*Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Cost of Debt).*” Penelitian ini akan meneliti mengenai *cost of debt* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti adalah:

1. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *cost of debt*?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *cost of debt*?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *cost of debt*?
4. Apakah leverage perusahaan berpengaruh terhadap *cost of debt*?
5. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap *cost of debt*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh kualitas auditor terhadap *cost of debt* pada perusahaan.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh umur perusahaan terhadap *cost of debt* pada perusahaan.

3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *cost of debt* pada perusahaan.
4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *leverage* perusahaan terhadap *cost of debt* pada perusahaan.
5. Menganalisis dan menjelaskan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap *cost of debt* pada perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Praktis

Sebagai bahan acuan dan landasan bagi para pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama di masa mendatang dan untuk mengembangkan penelitian di bidang akuntansi.

##### 2. Teoritis

Memberikan referensi terhadap investor dan kreditor dalam kriteria pemberian pinjaman, serta pelaku pasar akan pentingnya identifikasi terhadap karakteristik perusahaan dan pentingnya kualitas auditor.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara jelas dan menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan penyusunan penelitian. Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional penelitian, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pembahasan deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung pengambilan kesimpulan penelitian, analisis data dari perolehan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan – keterbatasan dari hasil penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai telaah pustaka dari penelitian ini. Telaah pustaka ini terbagi dalam beberapa bagian yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

#### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang beberapa teori yang melandasi dan menjadi acuan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, teori-teori yang digunakan adalah:

##### 2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi (*agency theory*) merupakan ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan adanya hubungan kinerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham, kreditor, dan investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajemen perusahaan (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), *agent* diberi wewenang oleh *principal* untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga *agent* lebih banyak memiliki informasi dibandingkan *principal*. Ketimpangan informasi ini biasa disebut asimetri informasi, baik *principal* maupun *agent* diasumsikan mempunyai rasionalisasi ekonomi dan semata-mata mementingkan kepentingannya sendiri. *Agent* berkemungkinan untuk tidak

mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan pemilik, sehingga *agent* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi data. Oleh sebab itu diperlukan pihak ketiga yang independen, dalam hal ini akuntan publik. Akuntan publik memberikan jasanya untuk menilai laporan keuangan yang dibuat oleh *agent*.

*Agency cost of debt* mengacu pada kenaikan biaya utang ketika kepentingan pemegang saham dan manajemen berbeda. Untuk alasan ini, pemasok utang, seperti pemegang obligasi, memberlakukan pembatasan tertentu pada perusahaan (*via bond indentures*) karena takut masalah keagenan biaya. Pemasok pembiayaan utang menyadari dua hal: a) Manajemen mengendalikan uang mereka, dan b) Ada kemungkinan tinggi masalah *principal-agent* di perusahaan apapun. Untuk mengurangi kerugian akibat keangkuhan manajerial, pemasok utang menempatkan beberapa kendala pada penggunaan uang mereka (Nguyen 2009).

### **2.1.2 Cost of Debt**

Fabozzi (2007) dalam Juniarti dan Santosa (2009) mendefinisikan bahwa *cost of debt* sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditor saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Pittman dan Fortin (2004) dalam Causholli dan Knechel (2012) mengukur *cost of debt* sebagai beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Penelitian yang dilakukan Bhojraj dan

Sengupta (2003) dalam Juniarti dan Santosa (2009) menunjukkan bahwa *cost of debt* sebuah perusahaan ditentukan karakteristik perusahaan tersebut, dapat dilihat dari penerbitan obligasi yang mempengaruhi risiko kebangkrutan, *agency cost*, dan masalah informasi asimetri. *Cost of debt* sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan.

### **2.1.3 Kualitas Audit**

Kualitas audit sulit untuk diukur secara pasti. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material ataupun kecurangan dalam laporan keuangan yang diaudit. Sedangkan auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai risiko bisnis audit dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko bisnis dan ketidakpuasan audite serta menjaga kerusakan reputasi auditor.

Penelitian ini menilai kualitas auditor dari ukuran kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dan praktek akuntan publik. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit adalah probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang kecil. Ukuran KAP dikelompokkan dalam auditor *Big Four* dan *Non Big Four*. Untuk *Big Four* terdiri atas:

- a. *Deloitte & Touche*
- b. *Ernst & Young*
- c. *Price Waterhouse Coopers* (PWC)
- d. KPMG

Kantor akuntan publik *Big Four* mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak perusahaan yang lebih kecil juga (Arens, 2008). Hal tersebut menunjukkan bahwa kantor akuntan publik ini termasuk perusahaan internasional.

#### **2.1.4 Umur Perusahaan**

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai publikasi perusahaan yang lebih baik dari pada perusahaan baru. Penelitian yang dilakukan Trisnawati (1998) dan Beatty (1989) dalam Gumanti (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diterima masyarakat tentang perusahaan tersebut.

### 2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Husnan (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan untuk selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin.

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Supriyono, 1999). Profitabilitas perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dapat ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangannya, oleh sebab itu untuk mengukur profitabilitas keuangan perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat, efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Van Horne (2009) rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Penggunaan rasio ini akan menunjukkan efisiensi perusahaan. Hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah manajemen telah menjalankan pekerjaannya secara efektif atau tidak. Oleh karena itu rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja dari manajemen perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas juga memiliki manfaat bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Dalam penelitian ini pihak yang dimaksud adalah kreditor yang akan menjadikan profitabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pinjaman terhadap perusahaan.

#### **2.1.6 *Leverage***

*Leverage* didefinisikan oleh Horne dan Wachoviz (1998) sebagai penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan dari sebuah perusahaan. Menurut Sawir (2000) menjelaskan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* juga dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) (Brigham dan Houston, 2010).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini umumnya sangat penting bagi seorang kreditor karena akan menunjukkan posisi keuangan pada sebuah perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin kecil pula risiko yang akan dialami oleh kreditor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

### **2.1.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki sumber daya pendukung yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil. Perusahaan kecil akan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan sedangkan perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dan dengan kemudahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas

dan kemampuan untuk mendapatkan dan atau memperoleh permodalan (Wahidawati, 2001). Perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga (kreditor), karena perusahaan besar memiliki kemampuan untuk mengakses jaminan yang dimiliki berupa aset yang bernilai lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

### **2.1.8 Debt Covenant**

*Debt covenant* atau kontrak utang jangka panjang adalah perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman (kreditor) dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor, seperti deviden yang berlebihan, pinjaman tambahan, atau membiarkan model kerja dan kekayaan pemilik berada di bawah tingkat yang telah ditentukan, dimana semuanya menurunkan keamanan atau menaikkan risiko bagi kreditor yang telah ada (Prasetyo, 2011). Kontak ini didasarkan pada teori akuntansi positif, yakni hipotesis *debt covenant* yang menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran perjanjian utang, manajer memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Pada sub bab ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu tentang kualitas auditor, karakteristik perusahaan dan *Cost of Debt*.

Penelitian ini juga menyertakan desain dan hasil penelitian terdahulu agar dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Causholli dan Knechel (2012) pada penelitian yang berjudul “*Lending Relationships, Auditor Quality and Debt Cost*” menggunakan variabel *cost of debt*, *age*, *big six*, *tech*, dan berbagai variabel kontrol. Hasil penelitian atas penelitian tersebut adalah *cost of debt* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *age* dan *big six*.

Penelitian kedua dilakukan Juniarti dan Sentosa (2009) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Voluntary Disclosure* Terhadap *Cost of Debt*” menggunakan variabel *cost of debt* sebagai variabel dependen, variabel bebas yang terdiri atas komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, dan *voluntary disclosure*. Variabel kontrol yang digunakan adalah *debt equity ratio* dan ukuran perusahaan (*firm size*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cost of debt*, sedangkan kepemilikan manajerial, *voluntary disclosure*, dan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Penelitian ketiga yang telah dilakukan oleh Kodrat (2009) dengan judul “Peranan Struktur Modal Terhadap Probabilitas” menggunakan variabel *ratio of short term debt*, *total equity*, *long term debt to total*

*equity*, dan *ROE*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ratio of short term debt* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *total equity*, *long term debt to total equity*, dan *ROE*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Kristina (2010) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Analisa Rasio Keuangan dan Umur Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen” menggunakan variabel kinerja perusahaan, *current ratio*, *quick ratio*, *profit margin*, *ROA*, *ROE*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, dan umur perusahaan. Hasil penelitian yang didapat adalah *current ratio*, *quick ratio*, *profit margin*, *ROA*, *ROE*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

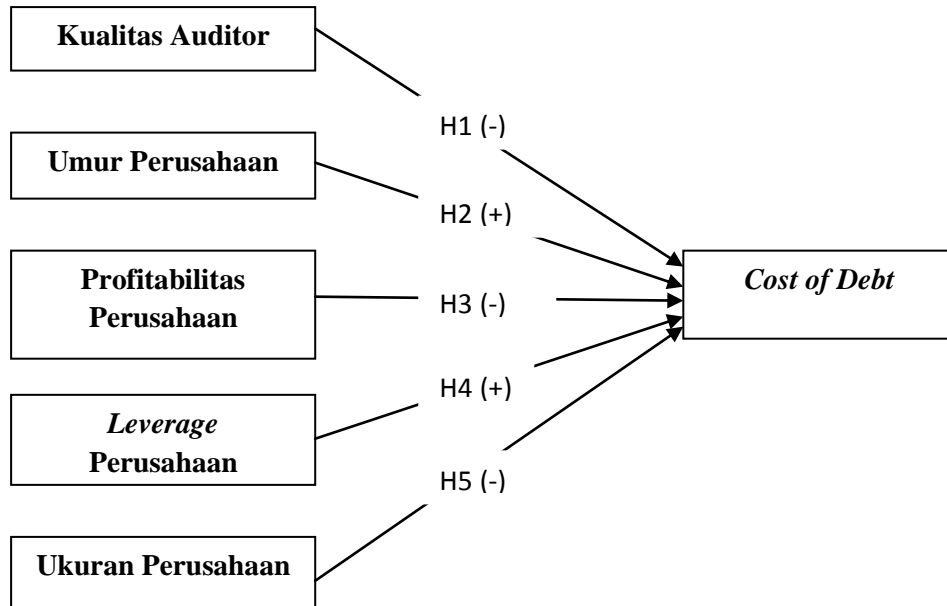
<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Causholli dan Knechel (2012)	<i>Lending Relationships, Auditor Quality and Debt Costs</i>	<i>Cost of Debt, Age, Big Six, Tech</i> , dan beberapa variabel kontrol	<i>Cost of Debt</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>age</i> dan <i>big six</i>
2.	Juniarti dan Santosa (2009)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Voluntary Disclosure</i> Terhadap <i>Cost of Debt</i>	<i>COD, KIND, KMAN, KINST, KUAD, VDISC</i> , dan beberapa variabel kontrol	Kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>cost of debt</i> , sedangkan kepemilikan manajerial, <i>voluntary</i>

				<i>disclosure</i> , dan komisaris independen tidak.
3.	Kodrat (2009)	Peranan Struktur Modal Terhadap Probabilitas	<i>Ratio of Short Term Debt, Total Equity, Long Term Debt to Total Equity, ROE</i>	<i>Ratio of Short Term Debt</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>Total Equity, Long Term Debt to Total Equity</i> , dan ROE
4.	Kristina (2010)	Pengaruh Analisa Rasio Keuangan dan Umur Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen	Kinerja perusahaan, <i>current ratio, quick ratio, profit margin, ROA, ROE, receivable turnover, inventory turnover, total asset turnover</i> , umur perusahaan	<i>Current ratio, quick ratio, profit margin, ROA, ROE, receivable turnover, inventory turnover, total asset turnover</i> , umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam kerangka pemikiran ini akan digambarkan lima faktor yang akan mempengaruhi *cost of debt* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun lima variabel itu adalah kualitas auditor, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* perusahaan, dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, maka dibangun sebuah kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis yang akan diuji.

Berikut ini uraian penjelasan mengenai hipotesis-hipotesis tersebut.

### 2.4.1 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap *Cost of Debt*

Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya (De Angelo, 1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kantor akuntan publik yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan kantor akuntan kecil yang kecil.

Dalam penelitian yang dilakukan Juniarti dan Sentosa (2009) menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institutional dan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*. Semakin besar kualitas audit, maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil. Perusahaan lebih memilih menggunakan jasa kantor akuntan publik *Big Four* karena reputasi yang baik. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H1 : Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

#### **2.4.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Cost of Debt***

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai publikasi perusahaan yang lebih baik dari pada perusahaan baru.

Dalam penelitian yang dilakukan Kristina (2010), umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menjadi pertimbangan kreditor ketika akan meminjamkan modalnya karena umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

### 2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Husnan (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kodrat (2009) menyatakan bahwa terjadi adanya hubungan negatif signifikan antara *ratio of short term* terhadap *total equity*, *long term debt to total equity* dan ROE. Dari penelitian tersebut dapat diketahui jika profitabilitas perusahaan tidak seharusnya bergantung pada utang sebagai pilihan pendanaan utama perusahaan. Maka hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H3 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

### 2.4.4 Pengaruh *Leverage* Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Rasio *leverage* atau dapat juga disebut rasio utang keuangan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Horne, 2009). Perusahaan yang mempunyai rasio kecil maka semakin besar kesempatan perusahaan dalam menerima pinjaman dari kreditor karena semakin kecil pula risiko yang akan dialami kreditor pada saat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini terdefiniskan oleh Agnes Sawir (2000) yang menjelaskan bahwa rasio ini

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi.

Ozkan (2001) menemukan bahwa ada hubungan positif antara likuiditas dengan *leverage*. *Leverage* dalam penelitian tersebut mewakili struktur modal perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan *leverage* pengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : *Leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

#### **2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Cost of Debt***

Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar asset yang bisa dijadikan jaminan dalam memperoleh utang sehingga *leverage* akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Sentosa (2009) menunjukkan bahwa *firm size* memberikan pengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H5 : Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian beserta definisi operasionalnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

##### **3.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cost of debt*.

##### **3.1.1.1 *Cost of Debt***

Pengukuran yang digunakan dalam variabel *cost of debt* adalah dihitung dari besarnya beban bunga perusahaan dalam satu periode dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang menghasilkan bunga pinjaman selama tahun

tersebut (Pittman dan Fortin, 2004). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam penghitungan *cost of debt* adalah sebagai berikut:

$$kd = I (1 - T)$$

*kd* = Biaya utang setelah pajak

*I* = Biaya bunga sebelum pajak

*T* = Tingkat pajak

Sesuai dengan tarif Pasal 17 Undang – Undang PPh, maka tarif perhitungan PPh Badan untuk tahun pajak 2010 / 2011 adalah tarif pajak tunggal 25% dari penghasilan kena pajak (Bois 2012). Direktorat Jenderal Pajak (2014) mengatakan bahwa pada tahun 2014 Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseoran Terbuka dapat memperoleh fasilitas berupa penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% dari tarif normal atau tarif PPh nya menjadi sebesar 20%. Fasilitas atau insentif berupa penurunan tarif ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseoraan Terbuka yang ditetapkan tanggal 21 November 2013 dan mulai berlaku sejak Tahun Pajak 2013. Peraturan Pemerintah ini juga merupakan amanat dari Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

### **3.1.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan keadaan perusahaan pada satu tahun sebelum mendapatkan pinjaman. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan terdiri atas umur perusahaan, rasio profitabilitas perusahaan, rasio leverage perusahaan, dan ukuran (*size*) perusahaan.

#### **3.1.2.1 Kualitas Audit**

Kualitas audit diukur dari kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Variabel kualitas audit diukur dalam bentuk variabel dummy, dimana perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik *Big Four* akan diberi nilai 1 dan perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik *non Big Four* akan diberi nilai 0 (Causholli dan Knechel, 2012).

#### **3.1.2.2 Karakteristik Perusahaan**

Dalam penelitian ini digunakan empat karakteristik perusahaan.

##### **3.1.2.2.1 Umur Perusahaan (*Age*)**

Karakteristik yang pertama adalah umur perusahaan yang dihitung berdasarkan dari tahun awal perusahaan tersebut dibentuk.

Menurut Trisnawati (1998) dan Beatty (1989) dalam Gumanti (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh.

#### **3.1.2.2.2 Profitabilitas**

Kedua adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menghitung presentase rasio profitabilitas dari setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah rasio margin laba bersih, karena rasio ini menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan. Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan (Horne, 2009).

$$\text{margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Penjualan bersih pada perusahaan dapat diketahui dengan menghitung penjualan dikurangi potongan penjualan dikurangi retur penjualan (Sunda 2013).

#### **3.1.2.2.3 Leverage**

Ketiga adalah *leverage* perusahaan yang dihitung berdasarkan presentase rasio *leverage* yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan adalah rasio utang terhadap total aktiva. Rasio utang terhadap total

aktiva (*debt to total asset ratio*) didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total aktivasnya (Horne, 2009).

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan yang menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

#### **3.1.2.2.4 Ukuran (*Size*) Perusahaan**

Variabel yang terakhir adalah ukuran (*size*) perusahaan yang diukur dengan menggunakan *natural logarithm* jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Wahidawati (2001) perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan permodalan, semakin besar perusahaan maka semakin besar memperoleh pinjaman dari pihak ketiga (kreditor).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Sampel perusahaan diambil dari semua perusahaan yang memiliki beban bunga pada tahun 2011. Sampel perusahaan ini mengecualikan perusahaan yang memiliki saldo ekuitas negatif selama tahun buku laporan keuangan yang diteliti. Hal ini berdasarkan pernyataan Subekti (2000) dan Pawestri (2006), bahwa saldo ekuitas negatif menyebabkan rasio tidak bermakna dan tidak dapat diperbandingkan. Teknik pengambilan dilakukan dengan

metode *purposive sampling* yang mengambil sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan agar relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap pada tahun 2011
3. Perusahaan yang memiliki beban bunga pada periode berjalan
4. Data perusahaan untuk penelitian tersedia.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan semua perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2011.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan sumber data dari Pojok BEI dan data yang tersedia dalam *www.idx.co.id*. Kemudian dilakukan pencatatan dan penghitungan. Selain itu, penelitian juga dilakukan dengan studi pustaka dengan menelaah maupun mengutip dari sumber

tertulis lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan teori penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis**

Data sekunder yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Namun sebelumnya akan dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Ghozali (2001), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

### 3.5.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2001), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

### 3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2001), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data crossection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yang terdiri dari:

#### 1. Uji *Durbin – Watson* (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada model variabel lag di antara variabel independen.

## 2. Uji *Langrange Multiplier* (LM test)

Uji autokorelasi dengan LM test terutama digunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi. Uji ini memang lebih tepat digunakan dibandingkan uji DW terutama bila sampel yang digunakan relatif besar dan derajat autokorelasi lebih dari satu.

### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$  yang telah di-studentized). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2001). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut:

$$COD_{it} = \beta_0 + \beta_1(BIG\_FOUR_{it}) + \beta_2(AGE_i) + \beta_3(PROFIT_{it}) + \beta_4(LEV_{it}) + \beta_5(SIZE_{it}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

COD = Beban bunga dibagi dengan rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang menghasilkan bunga pinjaman tersebut selama

	setahun
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi
BIG_FOUR	= KAP <i>Big Four</i> dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> , nilai 1 untuk KAP <i>Big Four</i> dan nilai untuk KAP non <i>Big Four</i>
AGE	= Umur perusahaan dari mulai berdiri
PROFIT	= Rasio profitabilitas
LEV	= Rasio <i>leverage</i>
SIZE	= Natural logaritma dari total aset perusahaan
$\varepsilon_{it}$	= <i>Error</i> model

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji koefisien determinasi, uji signifikan simultan, dan uji secara parsial yang diuraikan dibawah ini.

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Satu hal yang perlu dicatat adalah masalah regresi lancung (*spurious regression*). Insukindro dalam Ghozali (2007) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Alasannya bila suatu estimasi regresi linear menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi, tetapi tidak konsisten dengan teori ekonomika yang dipilih oleh peneliti, atau tidak lolos dari uji asumsi klasik, maka model tersebut bukanlah model penaksir yang baik dan seharusnya tidak dipilih menjadi model empirik. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$ .

Pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 + 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

#### 3.5.4.2 Uji Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2009), uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memengaruhi variabel dependen. Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$  (artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen).
2.  $H_0 : \text{tidak semua } b_i = 0$  (artinya belum terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen ).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

1. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak, pada derajat 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut table. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .

#### **3.5.4.3 Uji Secara Parsial (Uji -t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas  $t$  terhadap variabel terikat.
2.  $H_0 = b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.